

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai kebijakan penyelenggaraan program *Workshop* di MAN Kendal, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan kebijakan program *Workshop* di MAN Kendal secara khusus pada masing-masing keterampilan yaitu :
 - a. Keterampilan tata busana bertujuan membekali siswa Madrasah Aliyah supaya memiliki keahlian dalam menjahit dan dalam pembuatan busana guna dimanfaatkan bagi dirinya ketika sudah lulus untuk membuka peluang usaha sendiri
 - b. Keterampilan otomotif bertujuan membekali peserta didik untuk memiliki keahlian dalam bidang otomotif seperti keahlian dalam melayani service sepeda motor, ganti oli, dan pergantian beberapa suku cadang.
 - c. Keterampilan elektronika bertujuan membekali peserta didik guna memiliki keahlian dalam bidang elektronik, contohnya seperti melayani reparasi peralatan rumah tangga, radio TV dan peralatan elektronika lain.

Sedangkan tujuan *Workshop* secara umum yaitu membekali peserta didik berupa keahlian terutama bagi mereka yang tidak dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dengan kualifikasi *semiskill workers* serta untuk membekali peserta didik memiliki kemandirian yang kuat dalam bekerja keika sudah lulus, dan mampu

meneruskan ke jenjang perguruan tinggi sesuai dengan pilihan utamanya.

2. Implementasi kebijakan *Workshop* di MAN Kendal terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran, kegiatan tahunan, kegiatan pengembangan.

- a. Kegiatan pembelajaran ,

Kegiatan pembelajaran untuk kelas XI dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu, dan kelas XII dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu. Sedangkan untuk jam belajar dimulai pukul 15.00 – 18.00 WIB. Khusus hari Jum'at dimulai pukul 13.00-16.00 WIB

- b. Kegiatan tahunan

Kegiatan tahunan terdiri dari penerimaan siswa baru program Keterampilan, magang/PKL, kunjungan industri, uji kompetensi, wisuda.

- c. Kegiatan pengembangan

Kegiatan pengembangan terdiri dari kegiatan unit produksi, pendirian LPK (Lembaga Pelatihan Kerja),

3. Dampak kebijakan program *Workshop* di MAN Kendal berpengaruh pada peserta didik, dan lembaga sekolah. Dampak bagi peserta didik adalah peserta didik dapat memiliki keahlian dalam bidang yang ditekuninya serta dapat membuat hasil produk sendiri, misalnya yaitu

- a. Keterampilan tata busana : siswa dapat membuat busana sehari-hari dan busana pesta
- b. Keterampilan otomotif : siswa dapat melayani service sepeda motor.

- c. Keterampilan elektronika : siswa dapat membuat MP3 Audio Amplifier, Radio FM Stereo, mini robot sikat dan Robot Track Line Analog.

Dampak bagi lembaga sekolah adalah meningkatkan eksistensi dan prestasi sekolah melalui hasil-hasil produk siswa dan partisipasi siswa dalam mengikuti lomba. Jadi, adanya dampak kebijakan program Workshop di MAN Kendal yang berpengaruh bagi peserta didik, lembaga sekolah sebagai bukti nyata peningkatan mutu pendidikan di MAN Kendal.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dilihat dari tujuan kebijakan program *Workshop* yang ada di MAN Kendal yaitumembekali peserta didik berupa keahlian tertentu seperti tata busana, otomotif dan elektronika yang mumpuni, maka saran dari peneliti adalah sebaiknya ditambah lagi keterampilan yang ada di *Workshop* MAN Kendal seperti keterampilan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) karena di masa sekarang setiap manusia tidak terlepas dari komputer khususnya bidang akademik.
2. Dalam implementasi kegiatan program *Workshop* salah satunya terdiri dari kegiatan tahunan yang didalamnya ada kegiatan magang/PKL dengan alokasi waktu magang / PKL sekitar satu bulan. Oleh karena itu, saran dari penelitisebaiknya alokasi waktu magang/PKL lebih di perpanjang menjadi dua bulan peserta didik lebih memaksimalkan potensinya.
3. Dilihat dampak progam *Workshop* yang cukup baik dari jurusan tata busana, otomotif dan elektronika karena peserta didik sudah dapat membuat produk sendiri dari hasil belajarnya selama di kelas. Sebaiknya dari pihak sekolah melalui intruktur dapat memasarkan

hasil produksi siswa, agar apa yang dihasilkan peserta didik Workshop lebih memiliki nilai guna di masyarakat dan menambah keuntungan finansial peserta didik.